

## ABSTRAK

Aktarisa (2022). Asuhan Keperawatan Gerontik pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 1 dengan masalah Intoleransi Aktivitas di Kelurahan Pematang Reba Wilayah Kerja Puskesmas Pekan Heran. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus Program Studi DIII Keperawatan Di Luar Kampus Utama, Poltekkes Kemenkes Riau. Pembimbing (1) Ns. Yulianto, S.Kep.,M.Pd.,MPH dan pembimbing (2) Ns. Nina Selvia Artha, M.Kep.

Intoleransi aktivitas merupakan ketidakcukupan energi psikologis untuk menyelesaikan aktivitas kehidupan sehari-hari atau yang ingin dilakukan. Intoleransi Aktivitas ditandai dengan Sesak dalam beraktivitas berat, gangguan frekuensi dan irama jantung: aritmia (takikardia, bradiakardia), perubahan pola EKG dengan gangguan kelelahan, peningkatan atau penurunan tekanan vena sentral, distensi vena jugularis. Pasien dengan intoleransi aktivitas perlu dilatih aktivitas, salah satunya dengan melatih aktivitas secara bertahap agar dapat meningkatkan kemampuan aktivitas pasien. Pada kabupaten Indragiri Hulu ditemukan 1.707 kasus Diabetes Mellitus Tipe 1, dan menurut data UPTD puskesmas Pekan Heran tahun 2022 jumlah kasus terbanyak terdapat di Kelurahan Pematang Reba yaitu 24 kasus yang tercatat. Subyek penelitian disini adalah 2 orang pasien yaitu Ny. J dan Ny. R dengan kriteria pasien Gerontik diabetes mellitus tipe 1 dengan Intoleransi Aktivitas. Hasil penelitian pada pasien 1 dan 2 setelah dilatih aktivitas, kegiatan sederhana pasien bertambah, keluhan sesak berkurang, tidak ada keluhan sesudah beraktivitas. Maka dari itu dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan tenaga kesehatan khususnya perawat dapat memberikan sarana dan edukasi pada lansia dengan diabetes mellitus tipe 1 dengan masalah intoleransi aktivitas agar tidak terjebak di gaya hidup monoton.

Kata kunci: Asuhan Keperawatan Gerontik, Diabetes Melitus tipe 1, intoleransi aktivitas.

## **ABSTRACT**

Aktarisa (2022). *Gerontic Nursing Care for Type 1 Diabetes Mellitus Patients with Activity Intolerance Problems in Pematang Reba Village, Pekan Heran Health Center Working Area. Scientific Paper Case Study of Nursing DIII Study Program Outside the Main Campus, Health Polytechnic of the Ministry of Health Riau. Supervisor (1) Ns. Yulianto, S.Kep.,M.Pd.,MPH and supervisor (2) Ns. Nina Selvia Artha, M.Kep.*

*Activity intolerance is not enough psychological energy to complete activities of daily living or what you want to do. Activity Intolerance is characterized by shortness of breath in strenuous activities, disturbances in heart rate and rhythm: arrhythmias (tachycardia, bradycardia), changes in ECG patterns. With impaired fatigue, increased or decreased central venous pressure, jugular venous distention. Patients with activity intolerance need to be trained in activities, one of which is by gradually training activities in order to increase the patient's activity ability. In Indragiri Hulu district, 1,707 cases of Type 1 Diabetes Mellitus were found, and according to data from the UPTD Pekan Heran Health Center in 2022 , with the highest number in Pematang Reba Village, which was 24 recorded cases. The research subjects here are 2 patients, namely Mrs. J and Mrs. R with criteria for patients with Gerontik diabetes mellitus type 1 with Activity Intolerance. The results of the study in patients 1 and 2 after being trained in activities, the patient's simple activities increased, complaints of shortness were reduced, there were no complaints after activities. Therefore, with the results of this study, it is expected that health workers, especially nurses, can provide facilities and education for the elderly with type 1 diabetes mellitus with activity intolerance problems so they are not trapped in a monotonous lifestyle.*

*Key words: Type 1 diabetes mellitus, activity intolerance, fatigue and weakness.*